

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	57.219.324.622	2f,4	37.753.125.751
Efek-efek	10.097.419.697	2g,5	10.713.961.001
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.776.890.788 tahun 2005 dan Rp 4.158.417.588 tahun 2004	204.124.523.616	2h,6	146.186.474.591
Piutang lain-lain	4.778.298.509		11.726.745.624
Persediaan	110.144.728.457	2i,7	67.204.513.994
Uang muka pembelian	35.054.287.594	8	14.605.573.515
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	25.258.025.025		23.858.845.998
Biaya dibayar dimuka	2.226.008.180	2j	2.369.211.093
Jumlah Aktiva Lancar	448.902.615.699		314.418.451.566
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.401.623.708	2p,31	19.986.225.504
Investasi pada perusahaan asosiasi	15.296.614.734	2g,9	13.967.481.634
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 138.859.811.948 tahun 2005 dan Rp 107.023.993.413 tahun 2004	47.292.600.561	2k,10	65.613.233.007
Taksiran tagihan pajak penghasilan	47.560.502.910	2p,31	28.354.107.505
Aktiva lain-lain	16.452.338.250	11,34	10.151.556.183
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	141.003.680.162		138.072.603.833
JUMLAH AKTIVA	589.906.295.862		452.491.055.399

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004 (Lanjutan)**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	65.386.476.806	12,38	28.337.100.000
Hutang usaha		13	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.494.005.520	2d,34	14.847.900.630
Pihak ketiga	46.633.200.089		25.157.712.220
Hutang lain-lain	419.478.323		75.688.813
Uang muka pelanggan	7.245.637.004		6.562.797.130
Hutang pajak	713.236.640,0	2p,14,31	879.259.756
Biaya yang masih harus dibayar	15.950.342.227	15	6.398.216.669
Pendapatan ditangguhkan	38.469.177.792	2n,16	16.722.352.021
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	39.902.322.423	17,38	24.812.474.948
Obligasi	32.000.000.000	18	-
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>263.213.876.823</u>		<u>123.793.502.187</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		2p,31	2.330.970
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Bank	27.471.038.290	17,38	21.163.115.626
Obligasi	-	18	39.000.000.000
Kewajiban imbalan pasca kerja	15.327.309.581	2e,2l,33	11.017.912.990
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>42.798.347.871</u>		<u>71.183.359.586</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>46.667.566.876</u>	2b,19	<u>36.557.157.625</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.021.432.423 saham pada tahun 2005	101.071.621.150	2o,20,23,24,25	101.071.621.150
dan 2.021.432.423 saham pada tahun 2004	40.518.968.343	2m,21,23,24,25	40.518.968.343
Tambahan modal disetor - bersih	(1.007.353.897)	2b,2c	(5.395.826.455)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan			
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	8.544.000.000	22	8.544.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	88.099.268.696		76.218.272.963
Jumlah Ekuitas	<u>237.226.504.292</u>		<u>220.957.036.001</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>589.906.295.862</u>		<u>452.491.055.399</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	Catatan	2004 Rp
PENJUALAN	304.501.593.552	2n,26	205.375.923.107
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(270.096.208.896)</u>	2n,26	<u>(175.233.641.268)</u>
LABA KOTOR	34.405.384.656		30.142.281.839
BEBAN USAHA	<u>(24.623.903.234)</u>	2n,27	<u>(21.526.109.285)</u>
LABA USAHA	<u>9.781.481.422</u>		<u>8.616.172.554</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n	
Penghasilan bunga	492.861.448	28	389.374.638
Beban bunga	(3.057.783.842)	29	(2.121.920.874)
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih	(1.545.155.268)	2c	324.844.765
Beban pajak	(268.814.318)		(897.185.313)
Kerugian penjualan dan pembelian hutang obligasi dan efek-efek	-	2g,30	(437.500.000)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	2k,10	5.710.239
Lain-lain - bersih	<u>370.981.145</u>		<u>370.393.015</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(4.007.910.836)</u>		<u>(2.366.283.530)</u>
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI		2g,9	
LABA SEBELUM PAJAK	<u>5.773.570.586</u>		<u>6.249.889.024</u>
BEBAN PAJAK		2p,31	
Kini	(1.949.693.412)		(3.242.237.687)
Tangguhan	<u>(998.129.398)</u>		<u>(149.615.322)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(2.947.822.810)</u>		<u>(3.391.853.009)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2.825.747.776		2.858.036.016
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>969.587.780</u>	2b,19	<u>1.704.652.338</u>
LABA (RUGI) BERSIH	<u>1.856.159.996</u>		<u>1.153.383.678</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	<u>0,92</u>	2q,32	<u>0,57</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2005 DAN 2004**

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo Laba		Modal Saham yang Diperoleh Kembali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2004 (setelah disajikan kembali)	40	101.071.621.150	40.625.164.491	(5.932.285.067)	8.544.000.000	73.989.635.054	(1.336.696.148)	216.961.439.480
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2m,23	-	-	-	-	-	1.336.696.148	1.336.696.148
Rugi penjualan modal saham yang diperoleh kembali	2m,21,23	-	(106.196.148)	-	-	-	-	(106.196.148)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asi	2b,2c	-	-	3.706.433.459	-	-	-	3.706.433.459
Laba Bersih tahun berjalan		-	-	-	-	12.253.473.645	-	12.253.473.645
Saldo per 31 Desember 2004		101.071.621.150	40.518.968.343	(2.225.851.608)	8.544.000.000	86.243.108.699	-	234.151.846.584
Dividen		-	-	-	-	-	-	0
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asi	2b,2c	-	-	1.218.497.711	-	-	-	1.218.497.711
Laba Bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1.856.159.997	-	1.856.159.997
Saldo per 31 Maret 2005		<u>101.071.621.150</u>	<u>40.518.968.343</u>	<u>(1.007.353.897)</u>	<u>8.544.000.000</u>	<u>88.099.268.696</u>	<u>-</u>	<u>237.226.504.292</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2005 DAN 2004**

	2005 Rp	2004 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	318.563.097.809	198.361.215.453
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(336.846.516.643)	(159.509.059.401)
Kas dihasilkan dari (dikeluarkan untuk) operasi	(18.283.418.835)	38.852.156.052
Pembayaran kas untuk beban usaha	(5.400.471.651)	(21.202.397.716)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(3.560.117.176)	(2.308.768.145)
Pembayaran pajak penghasilan	(12.531.627.527)	(7.611.532.416)
Penerimaan dari bunga	492.861.448	389.374.638
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(3.707.176.226)	(17.020.177.540)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(42.989.949.967)	(8.901.345.127)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aktiva tetap	-	41.141.790
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.218.497.711	-
Perolehan aktiva tetap	2.222.414.472	(3.252.018.540)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	3.440.912.183	(3.210.876.750)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	44.494.710.000	33.546.400.000
Pembayaran hutang bank	(46.825.410.285)	(10.993.207.547)
Penjualan saham yang diperoleh kembali	-	1.230.500.000
Pelunasan Obligasi	-	(9.937.500.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.330.700.285)	13.846.192.453
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(41.879.738.069)	1.733.970.576
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	99.099.062.692	46.733.116.176
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.219.324.623	48.467.086.752

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2002 antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-00543.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Januari 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang terletak di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Denpasar dan Balikpapan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebanyak 559 karyawan tahun 2005 dan 585 karyawan tahun 2004.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra MBA
Komisaris Independen	dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Lesan Limanardja
Direktur	Ir. Agus Widodo
	Ir. Sjafril Effendi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sekitar Rp 1.110 juta tahun 2005 dan Rp 1.895 juta tahun 2004.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Waran Seri I tersebut telah kadaluwarsa pada tanggal 29 Juli 2003 (Catatan 24). Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.021.432.423 saham telah dicatat pada BEJ dan BES.

Obligasi

Pada tanggal 15 November 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-3324/PM/2000 untuk melakukan "Penawaran Umum Obligasi I Metrodata Tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang" dengan nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya (Catatan 18).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (Catatan 3) yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali SMI dan MP, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi, yang diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (US\$ 1)	9.480	8.587
1 Dollar Singapura (\$Sin 1)	5.749	5.118
1 Euro (Eur 1)	12.250	10.487

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing, yang terdiri dari SMI dalam mata uang Dollar Amerika

Serikat dan MP dalam mata uang Dollar Singapura dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun " Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Efek-efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 -20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui pada saat penyerahan atau instalasi barang dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Program Opsi Saham Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode vesting. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan modal saham yang diperoleh kembali, ditambah rata-rata tertimbang jumlah saham dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva (dalam ribuan)	
			2005	2004	2005	2004
			%	%	Rp '000	Rp '000
PI Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	99,99	99,99	208.648.764	207.574.927
PI Sun Microsystems Indonesia (SMI) **)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	51	51	163.138.064	117.451.982
PI Metrodata E Bisnis (MEB) *)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	197.269.225	115.601.841
PI E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	99,99	99,99	144.053.898	145.747.839
Millenium Procurements, Pte., Ltd. (MP) ***)	Perdagangan produk-produk komputer	1998	100	100	4.545.888	4.828.574
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	70	70	661.387	1.755.538
PT Metrodata Sentra Layan (MSL)	Jasa e-servis	2000	-	100	-	21.754.045
PI Metrodata Solusi Informatika (MSI) (di/h/formerly PI Metrodata Solusi Internet)	Distributor produk perangkat keras dan lunak, teknologi informasi dan internet	2000	-	99,99	-	12.290.905
PI Metrodata Mitra Informatika (MMI)	Perdagangan produk-produk otomatisasi kantor	2003	-	99,75	-	7.377.968
PI Metrodata Bisnis Aplikasi (MBA)	Jasa solusi teknologi informasi	2000	-	99,99	-	6.106.165
PI Metrodata Distribusi (MD)	Information technology solution	1997	-	99,87	-	2.266.873
PI Metrodata Edukasi Informatika (MEI) (sebelumnya/formerly)	Perdagangan produk-produk personal komputer	2001	-	100	-	1.131.705
PT Metrodata E Konsumer (MEK)	Jasa pendidikan teknologi, informasi dan sertifikasi	2000	-	100	-	421.103
	Jasa B2C e-commerce	2000	-	100	-	421.103

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC dan MII/Indirect ownership - through EMC dan MII

***) Pemilikan tidak langsung melalui EMC/Indirect ownership - through EMC

****) Pemilikan tidak langsung melalui MEB/Indirect ownership - through MEB

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, selain MP yang berdomisili di Singapura.

- 1) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MEB sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 55 tanggal 10 Pebruari 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham MD, MBA, MEK dan MEI memutuskan untuk melakukan penggabungan ke dalam MEB sekaligus mengubah anggaran dasar MEB sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor MEB. Keputusan mengenai penggabungan ini dituangkan dalam akta notaris No. 56 tanggal 10 Pebruari 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-04163 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Pebruari 2004 dan No. C-UM.02.01.2183 lampiran No. 018/PTK/II/2004 tanggal 26 Pebruari 2004. Pada tanggal 27 Pebruari 2004, perubahan tersebut telah pula didaftarkan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi DKI Jakarta dan mendapatkan Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas dengan No. 09.03.1.52.30409.
- 2) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MEB sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 43 tanggal 7 Desember 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi, notaris di Jakarta, para pemegang saham MMI, MSI dan MSL memutuskan untuk melakukan penggabungan ke dalam MEB. Keputusan mengenai penggabungan ini dituangkan dalam akta notaris No. 44 tanggal 7 Desember 2004 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi, notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-298747 HT.01.04.TH.2004 dan No. C-UM.02.01.14984 lampiran No. 014/PTK/XII/2004 tanggal 9 Desember 2004. Penggabungan ini telah didaftarkan pada Dinas Perindustrian dan Pedagangan Propinsi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

DKI Jakarta dengan agenda pendaftaran No. 1276 RUB.09.03/XII/2004 tanggal 31 Desember 2004.

Pada tanggal 30 Desember 2002, MP, anak perusahaan yang berlokasi di Singapura melalui likuidatornya, Hamish Alexander Christie, mendaftar kepada The Registrar of Companies and Businesses, Singapura untuk dilikuidasi. Sampai dengan saat ini, likuidasi tersebut masih dalam proses. Pada tanggal 11 April 2003 Perusahaan menerima surat dari Inland Revenue Authority of Singapore (kantor pajak Singapura) mengenai persetujuan pencabutan *Goods and Services Tax Registration* MP. Selanjutnya, kantor pajak Singapura sedang memeriksa perhitungan pajak penghasilan badan MP untuk tahun fiskal 2002. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pemeriksaan tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, aktiva bersih yang dimiliki MP masing-masing sebesar \$Sin 759.620 dan \$Sin 912.211 (setara dengan Rp 4.366.813.164 dan Rp 4.668.320.356) yang terdiri dari piutang kepada MEB sebesar \$Sin 789.876 dan \$Sin 879.345 (setara dengan Rp 4.540.744.939 dan Rp 4.500.128.765), kas sebesar \$Sin 63.285 untuk tahun 2004 (setara dengan Rp 323.867.246 untuk tahun 2004) dan aktiva tetap sebesar \$Sin 895 (setara dengan Rp 5.143.057 untuk tahun 2005 dan Rp 4.578.452 untuk tahun 2004) dikurangi dengan jumlah kewajiban sebesar \$Sin 31.151 dan \$Sin 31.314 (setara dengan Rp 179.074.831 dan Rp 160.254.107). Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat potensi kerugian atas likuidasi MP tersebut di atas. Biaya yang telah dibebankan oleh Perusahaan untuk pengurusan likuidasi MP sebesar \$Sin 31.070 (setara dengan Rp 154.620.000) dicatat sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam neraca konsolidasi.

Pada tanggal 12 Maret 2003, Perusahaan dan STI Filipina mendirikan PT. Metrodata STI Indonesia (MSTI) sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 12 Maret 2003 dibuat dihadapan Notaris Myra Yuwono, S.H. Akta pendirian MSTI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Juni 2003 dengan No. C-13612 HT.01.01.TH2003, dengan demikian MSTI sudah mulai beroperasi secara komersial.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2005 Rp	2004 Rp
Kas	2.037.099.027	1.075.830.566
Bank		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	3.188.013.036	2.024.767.599
PT Bank Central Asia Tbk	1.038.873.254	434.525.661
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	258.665.977	261.140.902
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.302.267	934.772.203
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.553.861	
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	287.905.135	154.558.873
Lain-lain	42.761.302	118.337.286
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk	8.614.284.124	6.977.824.711
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.152.214.345	2.167.205.694
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	577.305.645	1.334.237.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.839.330	287.173.238
PT Bank BNP Paribas Indonesia	157.613.248	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	267.678.607	
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	490.140.364	981.192.525
PT Bank Syariah Mandiri	86.303.550	164.184.642
PT Bank Bukopin	24.263.870	150.830.226
Lain-lain	93.776.350	200.170.956
Dollar Singapura		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	323.867.246
Euro		
PT Bank Lippo Tbk	2.572.731.331	625.221.496
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat		
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	29.388.000.000	
PT Bank Lippo Tbk	-	19.537.284.000
Jumlah	<u>57.219.324.622</u>	<u>37.753.125.751</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	7%	10,0% - 18,15%
Dollar Amerika Serikat	0,6% - 1,25%	1,0% -7,0%

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. EFEK-EFEK

2004

Merupakan penempatan SMI, pada reksa dana – Phinisi Dana Tetap Pemerintah sebanyak 6.993.447,14 unit dengan harga perdana Rp.1.429,91 per unit . Pada tanggal 31 Maret 2004 ,nilai aktiva bersih adalah Rp.1,532 per unit.

2005

Merupakan penempatan SMI, pada reksa dana – Manulife Pendapatan bulanan sebanyak 9.911.079,09 unit dengan harga perdana 1.011,49 per unit .Pada tanggal 31 Maret 2005 , nilai aktiva bersih reksa dana tersebut adalah Rp 1.081,01 per unit. Laba yang belum direalisasi dari kenaikan nilai bersih aktiva tersebut diakui pada tahun berjalan.

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	2005	2004
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
PT R.T.M. Global Integration	33.072.528.937	11.932.345.872
PT Excelcomindo Pratama	12.708.775.092	1.199.811.104
PT Pertamina (Persero)	6.456.721.066	6.292.301.527
PT ECS Indonesia	4.477.211.272	-
PT Dynaplast Tbk	4.182.495.525	2.332.775.472
PT SCS Astragraphia Technologies	4.054.638.660	171.439.455
PT Alcatel Indonesia	3.277.706.018	-
PT Aldira Berkah Abadi Makmur	3.238.551.170	-
PT Erakomp Infonusa	2.891.390.805	235.930.754
PT Sisindosat Lintasbuana	2.702.738.710	-
PT Berca Hardaya Perkasa	2.668.159.367	281.766.397
PT Kaliwangi Chasasi Dharma Putra	2.550.358.715	3.868.033.127
PT Tridharma Kencana	2.485.058.475	-
PT Total FinaElf E&P Indonesia	2.317.097.050	5.264.743.970
PT International Nickel Indonesia Tbk	2.186.401.531	4.485.358.410
PT Indonesia Power	1.795.014.878	434.060.900
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.735.750.000	-
PT Intercom Trading Company	1.726.129.002	237.569.051
PT Multipolar Corporation Tbk	1.685.117.495	17.312.475.765
PT Kusumomegah Jayasakti	1.594.962.600	-
PT Makro Informasi Teknologi	1.231.603.870	626.679.659
PT Multi Ide Luhur	1.187.882.962	3.844.137.739
PT Excelindo Hasil Guna	1.179.915.307	-
PT Cahaya Sakti Multi Intraco	1.155.759.224	-
PT Indonesia Epson Industry	881.182.588	4.671.719.795
PT Pertamina Up II Dumai	638.805.975	1.176.841.130
PT Garuda Indonesia (Persero)	513.114.858	1.868.176.871
PT Elnusa Multi Industri Komputer	371.785.320	2.343.315.446
PT Microreksa Infonet	366.079.571	1.098.050.294
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	231.653.959	3.085.742.986
PT Pacific Agung Trijaya	135.450.051	5.780.126.092
PT Dos Ni Roha	8.656.026	1.002.690.938
PT Rajawali Nusantara Indonesia	-	3.483.508.040
PT Millenia Infokom Teknologi	-	2.852.128.600
Koperasi Nusantara	-	2.840.860.395
PT Solusi Dua Empat Tujuh	-	2.061.202.871
PT Jamsostek (Persero)	-	1.606.824.995
PT Bank Mandiri (Persero)	-	1.398.595.689
Yayasan Perguruan Tinggi Kristen	-	1.217.903.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	101.192.718.325	55.337.774.334
Jumlah	206.901.414.404	150.344.892.179
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.776.890.788)	(4.158.417.588)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	204.124.523.616	146.186.474.591

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	2005	2004
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	129.921.915.077	111.335.684.498
> 1 bulan - 3 bulan	70.509.804.383	28.300.233.670
> 3 bulan - 6 bulan	1.469.351.589	5.129.619.161
> 6 bulan - 1 tahun	2.044.522.348	1.251.809.660
> 1 tahun	2.955.821.006	4.327.545.191
Jumlah	206.901.414.404	150.344.892.179
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.776.890.788)	(4.158.417.588)
Bersih	<u>204.124.523.616</u>	<u>146.186.474.591</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2005	2004
	Rp	Rp
Rupiah	57.724.037.772	15.530.976.770
Dollar Amerika Serikat	143.279.292.542	119.070.082.847
Euro	5.898.084.090	2.428.779.711
Jumlah	206.901.414.404	137.029.839.328
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.776.890.788)	(4.158.417.588)
Bersih	<u>204.124.523.616</u>	<u>132.871.421.740</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.776.890.788	4.143.418.188
Perubahan selama tahun berjalan		
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	0	14.999.400
Penghapusan tahun berjalan	-	
Saldo akhir tahun	<u>2.776.890.788</u>	<u>4.158.417.588</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha pada tahun 2005 dan 2004 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

7. PERSEDIAAN

	2005	2004
	Rp	Rp
Perangkat keras	91.013.391.031	46.681.502.724
Suku cadang dan perlengkapan	16.001.949.975	13.885.574.508
Perangkat lunak	3.129.387.451	6.637.436.762
Jumlah	<u>110.144.728.457</u>	<u>67.204.513.994</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2005 dan 2004, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 9.950.000 dan US\$ 7.770.000 (setara dengan Rp 92.435.500.000 dan Rp 66.720.990.000). Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

Pada tahun 2005 dan 2004, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2005	2004
	Rp	Rp
PT IBM Indonesia (IBM)	4.300.866.301	7.246.027.729
PT Tritunggal	2.821.507.200	-
PT Acer Indonesia	2.194.232.603	-
Shenzhen KTC	1.630.769.319	-
Svoa Public Company	1.353.760.874	-
PT Berca Computel	1.233.323.200	-
PT Oracle Indonesia	1.214.966.280	13.633.845
PT Epson Indonesia (EI)	91.727.643	2.110.479.611
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20.213.134.174	5.235.432.330
Jumlah	<u>35.054.287.594</u>	<u>14.605.573.515</u>

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

		2005				
		Perubahan selama tahun berjalan				
Perusahaan asosiasi	Persentase pemilikan	Nilai investasi awal tahun	Pengurangan	Bagian laba bersih	Penerimaan dividen kas	Nilai investasi akhir tahun
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode ekuitas						
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	<u>15.296.614.734</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.296.614.734</u>
		2004				
		Perubahan selama tahun berjalan				
Perusahaan asosiasi	Persentase pemilikan	Nilai investasi awal tahun	Pengurangan	Bagian laba bersih	Penerimaan dividen kas	Nilai investasi akhir tahun
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Metode ekuitas						
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Kepsonic Indonesia (KI)	30,00%	<u>13.967.481.634</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.967.481.634</u>

PT Kepsonic Indonesia (KI)

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada KI sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan. KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2005	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5.603.056.080	0	0	5.603.056.080
Peralatan yang disewakan	141.988.787.170	7.911.105.209	2.945.297.753	146.954.594.626
Perabot dan peralatan kantor	29.018.712.077	313.216.889	16.315	29.331.912.651
Peralatan cadangan dan demo	2.672.528.156	0	406.360.265	2.266.167.891
Peralatan pengujian	909.884.573	0	0	909.884.573
Peralatan lainnya	1.032.399.954	64.336.000	9.939.266	1.086.796.688
Jumlah	181.225.368.010	8.288.658.098	3.361.613.599	186.152.412.509
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3.386.022.814	67.235.614	0	3.453.258.428
Peralatan yang disewakan	92.829.968.056	15.388.933.832	2.945.297.753	105.273.604.135
Perabot dan peralatan kantor	27.223.029.836	267.828.468	0	27.490.858.304
Peralatan cadangan dan demo	1.531.602.403	76.957.446	407.218.004	1.201.341.845
Peralatan pengujian	590.649.322	48.176	0	590.697.498
Peralatan lainnya	845.364.177	9.713.346	5.025.784	850.051.739
Jumlah	126.406.636.608	15.810.716.882	3.357.541.541	138.859.811.949
Jumlah Tercatat	54.818.731.402			47.292.600.560

	1 Januari 2004	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2004
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	6.080.635.095	280.882.541	22.378.000	6.339.139.636
Peralatan yang disewakan	123.840.479.487	10.177.951.843	2.323.027.714	131.695.403.616
Perabot dan peralatan kantor	29.768.197.160	409.950.197	176.465.699	30.001.681.658
Peralatan cadangan dan demo	2.205.543.952	183.696.841	-	2.389.240.793
Peralatan pengujian	984.061.221	162.722.984	-	1.146.784.205
Peralatan lainnya	1.079.696.418	3.554.943	18.274.850	1.064.976.511
Jumlah	163.958.613.333	11.218.759.349	2.540.146.263	172.637.226.419
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	2.948.155.562	427.430.214	20.513.166	3.355.072.610
Peralatan yang disewakan	60.066.963.146	14.521.915.877	1.307.774.018	73.281.105.005
Perabot dan peralatan kantor	26.402.124.458	1.172.797.702	131.012.431	27.443.909.729
Peralatan cadangan dan demo	1.003.101.053	230.864.792	-	1.233.965.845
Peralatan pengujian	631.560.206	168.992.740	-	800.552.946
Peralatan lainnya	867.152.709	51.340.373	9.105.804	909.387.278
Jumlah	91.919.057.134	16.573.341.698	1.468.405.419	107.023.993.413
Jumlah Tercatat	72.039.556.199			65.613.233.006

Rincian kerugian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Harga jual	-	41.141.789
Nilai tercatat	-	(35.431.550)
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	5.710.239

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005	2004
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	8.062.714.174	8.084.956.234
Beban usaha (Catatan 27)	601.373.650	1.332.607.646
Jumlah	<u>8.664.087.824</u>	<u>9.417.563.880</u>

Peralatan yang disewakan terdiri dari perangkat keras komputer dan perlengkapannya dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun.

Pendapatan dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 11.724.196.264 dan Rp 11.464.770.972 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004, sedangkan beban pokok penjualan dari penyewaan peralatan yang disewakan kepada pihak ketiga sebesar Rp 8.035.867.712 dan Rp 35.297.001.975 masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan" dan "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 9.033.012 (setara dengan Rp 85.632.953.760) dan Rp 530.070.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 86.163.023.760 untuk tahun 2005 serta US\$ 6.774.222 (setara dengan Rp 58.170.244.314) dan Rp 988.061.846 atau seluruhnya berjumlah Rp 59.158.306.160 untuk tahun 2004. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan, jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungan.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva.

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, aktiva tetap bangunan sebesar Rp 3.300.000.000 dan peralatan sewa masing-masing sebesar US\$ 4.730.700 dan US\$ 5.771.338,62 dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

11. AKTIVA LAIN-LAIN

	2005	2004
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	918.444.845	1.164.941.349
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.725.000	241.450.000
PT Bank Lippo Tbk	89.711.491	123.255.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.326.742.306	1.958.546.918
PT Bank Lippo Tbk	337.170.230	2.667.603.072
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.665.000.000	-
Hongkong and Shanghai Bank Corporations Ltd.	-	1.528.786.717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.648.000	254.544.699
Jumlah simpanan yang dijaminan	<u>13.482.441.872</u>	<u>7.939.127.755</u>
Pinjaman karyawan (Catatan 34)	1.817.118.895	1.550.419.417
Uang jaminan	1.152.777.483	662.009.011
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>16.452.338.250</u>	<u>10.151.556.183</u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Pada tahun 2005 dan 2004 tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Rupiah	7%	10,0% - 18,15%
Dollar Amerika Serikat	0,6% - 1,25%	1,0% - 7,0%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon yang dapat dikembalikan.

12. HUTANG BANK

	2005	2004
	Rp	Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka - US\$ 1.682.307,68	15.948.276.806	
Pinjaman modal kerja - US\$ 3.400.000	32.232.000.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman modal kerja - US\$ 1.200.000	11.376.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Pinjaman PPB - US\$ 300.000	2.844.000.000	
Pinjaman PPT 1 - US\$ 315.000	2.986.200.000	
PT Bank Lippo Tbk		
PT X-OD - US\$ 3.300.000	-	28.337.100.000
Jumlah Hutang Bank	<u>65.386.476.806</u>	<u>28.337.100.000</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.430.000.

Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

Pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII sebesar US\$ 2.298.603,40 (Catatan 6).
- b. Perabot dan peralatan MII (Catatan 10).
- c. Jaminan MII.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 17 Mei 2004, MEB memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Chinatrust Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan Corporate Guarantee dari EMC dan piutang dagang MMI dan MSI.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Nopember 2004, MII memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Tetap II dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dengan maksimum pinjaman US\$ 315.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan peralatan atas kontrak dengan BII – DTI (Divisi Teknologi informasi). Pinjaman ini baru digunakan oleh MII pada tanggal 6 Januari 2005.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengakuan Hutang No. 37 dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 17 Juni 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BII dengan maksimum sebesar US\$ 600.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman promes berulang (fasilitas PPB) dan fasilitas bank garansi (fasilitas BG) masing-masing sebesar US\$ 300.000. Fasilitas PPB jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Perjanjian tersebut di atas juga menegaskan pemberian fasilitas lainnya dari BII kepada Perusahaan atau MII (anak perusahaan).

PT Bank Lippo Tbk

Merupakan pinjaman PTX-OD yang diterima Perusahaan dari PT Bank Lippo Tbk dengan jumlah sebesar US\$ 3.300.000 atau setara dengan Rp 28.337.100.000. Pinjaman ini sudah dilunasi tanggal 2 Juni 2004.

Tingkat suku bunga per tahun sebesar SIBOR 1 bulan ditambah premi 3% dan ditinjau ulang setiap triwulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian barang dari supplier Perusahaan dan dijamin dengan:

- a. Persediaan Perusahaan dengan rasio minimum 125% dari jumlah fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 7).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

- b. Piutang usaha Perusahaan dengan rasio minimum 125% dari jumlah fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 6).

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	2005	2004
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	16.494.005.520	14.847.900.630
Pihak ketiga		
PT Epson Indonesia	4.569.102.163	16.874.473
PT SAP Indonesia/AG	3.302.722.270	1.571.337.368
PT IBM Indonesia	1.898.424.794	-
Microsoft Regional Sales Corp	164.541.301	1.588.315.568
DELL Asia Pacific SDN	30.952.200	1.187.135.576
PT Mandawani Mandiri	25.094.285	1.489.999.021
PT Oracle Indonesia	16.209.568	3.657.843.567
PT Informasindo	-	1.055.992.720
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	36.626.153.507	14.590.213.927
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	46.633.200.089	25.157.712.220
Jumlah hutang usaha	54.612.695.519	40.005.612.850

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	2005	2004
	Rp	Rp
Rupiah	5.867.619.973	2.264.121.172
Dollar Amerika Serikat	44.892.500.771	37.237.493.379
Euro	3.852.574.775	503.998.299
Jumlah	54.612.695.519	40.005.612.850

14. HUTANG PAJAK

	2005	2004
	Rp	Rp
Taksiran hutang pajak penghasilan	333.593.542	718.296.956
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	325.596.046	154.674.160
Pasal 23	54.047.052	6.288.640
Pasal 25	-	-
Pasal 26	-	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	-
Jumlah	713.236.640	879.259.756

Pada tahun 2002, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00030/207/00/054/02 (SKPKB No. 00030) sejumlah Rp 33.720.135.293 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00228/107/00/054/02 sejumlah Rp 4.201.669.674, keduanya untuk jenis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2000, denda dan sanksi administrasi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 37.921.804.967.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perusahaan berpendapat bahwa penerbitan SKPKB dan STP atas PPN tahun 2000 tersebut antara lain karena adanya perbedaan interpretasi antara Perusahaan dan fiskus. Pengenaan PPN tersebut sehubungan dengan transaksi penjualan yang penyerahannya dilakukan di luar negeri oleh Perusahaan pada tahun 2000. Perusahaan berpendapat bahwa transaksi tersebut bukan merupakan obyek PPN, sedangkan fiskus berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi yang dikenakan PPN.

Perbedaan interpretasi antara Perusahaan dengan fiskal tersebut dapat dikategorikan sebagai kesalahan interpretasi dan jumlahnya signifikan, sehingga sesuai dengan PSAK No. 25 tentang "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", penetapan PPN tersebut di atas disajikan retroaktif sebagai penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasi tahun 2000.

Atas diterbitkannya SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228, pada tahun 2003 dan 2002 Perusahaan telah beberapa kali mengajukan surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali kepada Dirjen Pajak. Terhadap surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali tersebut Dirjen Pajak telah beberapa kali mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan, yang terakhir dinyatakan dalam suratnya No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003.

Atas dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003 mengenai penolakan atas keberatan/ permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan terhadap SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228 maka Perusahaan melalui suratnya No. 008/ME/PDO/II/2004 dan 009/ME/PDO/II/2004 tanggal 17 Pebruari 2004 melakukan banding kepada pengadilan pajak.

Pada tanggal 18 Maret 2004 dan 22 Juli 2004 Pengadilan Pajak dengan suratnya No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 dan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 menolak permohonan peninjauan kembali tersebut. Menanggapi penolakan No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 11 Oktober 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang terdaftar di Mahkamah Agung dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Menanggapi penolakan No. Put.03163/PP/M.III/2004 pada tanggal 17 Desember 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang didaftarkan di Mahkamah Agung dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005 tanggal 26 Januari 2005 (Catatan 39b). Hingga saat ini belum ada informasi lebih jauh mengenai peninjauan kembali tersebut.

Berkaitan dengan SKPKB No. 00030 sejumlah Rp 33.720.135.293, pada tanggal 24 April 2002, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang PPN sebesar Rp 3.720.135.293. Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-02/WPJ.07/KP.0808/2002 tanggal 26 April 2002, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak untuk melunasi hutang pajak yang tersisa sejumlah Rp 30 miliar, ditambah dengan bunga selama periode angsuran sejumlah Rp 3 miliar dalam 9 kali angsuran bulanan sampai tanggal 30 Januari 2003. Perusahaan telah melunasi seluruh saldo terhutang tersebut.

Sesuai dengan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep-01/WPJ.07/KP.0808/2002 tanggal 26 April 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menunda pembayaran sanksi administrasi sesuai STP sebesar Rp 4.201.669.674 dan dikenakan tambahan bunga selama periode penundaan sebesar Rp 672.267.147 sampai dengan tanggal 29 Desember 2002. Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban tersebut pada tanggal 29 Desember 2002.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2005	2004
	Rp	Rp
Komisi Penjualan	7.392.866.892	1.222.997.073
Bunga	471.888.888	577.916.666
Honorarium Tenaga Ahli	435.630.540	175.149.647
Lain lain	7.649.955.907	4.422.153.283
Jumlah	15.950.342.227	6.398.216.669

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
Jasa Pemeliharaan Peralatan Komputer	37.705.155.569	16.226.700.310
Jasa Penyewaan Peralatan Komputer	764.022.223	495.651.711
Jumlah	<u>38.469.177.792</u>	<u>16.722.352.021</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2005 Rp	2004 Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
TL 1 - US\$ 583.333,30	5.529.999.684	-
TL 2 - US\$ 4.444.444,48	42.133.333.670	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
Fasilitas pinjaman berjangka		
PB 1 - US\$ 658.290,90	6.240.597.732	-
PB 2 - US\$ 519.263,55	4.922.618.454	-
Fasilitas guidance line -		
PB 1 - US\$ 177.143,45 tahun 2005	1.679.319.906	-
US\$ 308.259,00 tahun 2004	-	2.647.020.033
PB 2 - US\$ 724.418,91 tahun 2005	6.867.491.267	-
US\$ 1.400.000,00 tahun 2004	-	12.021.800.000
PT Bank Lippo Tbk		
PTA-OD - 1 - US\$ 4.166.667	-	<u>31.306.770.976</u>
Jumlah hutang bank jangka panjang	67.373.360.713	45.975.591.009
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(39.902.322.415)</u>	<u>(24.812.474.948)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>27.471.038.298</u>	<u>21.163.116.061</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar US\$ 6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Jumlah/Amount US\$	Tingkat bunga pertahun/ Interest rate per annum	Periode/period
TL 1	1.000.000	6,5%	28 Mei 2004 - 28 Mei 2006/ May 28, 2004 - May 28, 2006
TL 2	5.000.000	7,0%	28 Nopember 2004 - 28 Nopember 2007/ November 28, 2004 - November 28, 2007

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII dan MEB (Catatan 6).
- b. Persediaan MII dan MEB (Catatan 7).
- c. Jaminan anak perusahaan MII dan MEB.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman berjangka

Berdasarkan akta perubahan pengalihan hutang No. 64 dari James Herman Rahardjo S.H., notaris di Jakarta tanggal 29 September 2004 Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka (PB) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) maksimum sebesar US\$ 1.700.000. Jangka waktu 17 bulan sampai 24 Pebruari 2006 dan dikenakan bunga 7% per tahun serta dijamin dengan peralatan yang disewakan milik MII.

Fasilitas guidance line

Fasilitas guidance line MII (*project financing*) dalam bentuk fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.000.000. MII telah menggunakan fasilitas pinjaman berjangka (PB) I Sebesar US\$ 370.000 dan pinjaman berjangka (PB) II sebesar US\$ 1.400.000 dan menandatangani akta pengakuan hutang tersendiri sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 92 dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 29 September 2003 serta akta perubahannya No. 3 Tanggal 3 Maret 2004 dan No. 48 tanggal 18 Juni 2004 dari notaris yang sama.

Fasilitas PB I dikenakan bunga sebesar 7% per tahun, jangka waktu sejak September 2003 sampai dengan Juni 2006 yang pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 12.443 per bulan.

Fasilitas PB II dikenakan bunga sebesar 7% per tahun, jangka waktu sejak Maret 2004 sampai dengan Maret 2006 yang pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 62.682 per bulan.

Pinjaman dari BII dijamin secara fidusia dengan:

- Tagihan dan hak Perusahaan kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 6).
- Peralatan-peralatan yang dipasang Perusahaan berdasarkan perjanjian kontrak pada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 10).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan bersama dengan ME untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,5:1
- Rasio atas jumlah kewajiban dibanding jumlah ekuitas maksimum 1,5:1

PT Bank Lippo Tbk (Bank Lippo)

Berdasarkan perjanjian kredit sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 51 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Oktober 2003, MII memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Lippo berupa pinjaman tetap angsuran *on Demand* 1 (PTA-OD-1) sebesar US\$ 4.687.500,1 dengan jangka waktu sejak 31 Oktober 2003 sampai dengan 31 Desember 2005. Tingkat bunga mengambang (*floating*) sebesar SIBOR satu bulan ditambah 3% per tahun, yang akan ditinjau ulang setiap 3 bulan dan dibayarkan secara bulanan. Pokok pinjaman dikembalikan secara bulanan sebesar US\$ 173.611. Pinjaman ini dijamin secara fiducia atas barang-barang peralatan komputer MII yang disewakan kepada konsumen dan tagihan MII kepada konsumen yang menyewa peralatan komputer MII dengan nilai minimal masing-masing sebesar 117% dari pinjaman. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi tanggal 30 Nopember 2004.

18. HUTANG OBLIGASI

Rincian hutang obligasi adalah sebagai berikut:

	Seri A	Seri B	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Saldo 1 January 2003	30.500.000.000	11.000.000.000	41.500.000.000
Penjualan kembali tahun 2003	5.000.000.000	2.000.000.000	7.000.000.000
Saldo 31 Desember 2003	35.500.000.000	13.000.000.000	48.500.000.000
Pembelian kembali tahun 2004	(7.500.000.000)	(9.000.000.000)	(16.500.000.000)
Saldo 31 Desember 2004	28.000.000.000	4.000.000.000	32.000.000.000

Merupakan "Obligasi I Metrodata tahun 2000" yang diterbitkan oleh Perusahaan pada bulan November 2000. Nilai nominal sebesar Rp 65.000.000.000 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp 46.000.000.000 dan obligasi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Seri B sebesar Rp 19.000.000.000. Hutang obligasi akan dilunasi pada saat jatuh tempo, tanggal 28 November 2005. Penerbitan obligasi tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-3324/PM/2000 tanggal 15 November 2000 dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya sejak 12 Desember 2000.

Tingkat bunga obligasi sebagai berikut:

Obligasi Seri A : Tingkat bunga tetap sebesar 17,5% per tahun.

Obligasi Seri B : Tingkat bunga tetap sebesar 18% per tahun untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun kelima yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah berjangka waktu 6 bulan dari PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Lippo Tbk ditambah premi tetap sebesar 2,25% per tahun, dengan ketentuan *cap* (batas atas) sebesar 19,5% dan *floor* (batas bawah) sebesar 14,5% untuk bunga mengambang.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan, mulai tanggal 28 Pebruari 2001 dan terakhir tanggal 28 Nopember 2005 yang merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

Beban bunga untuk tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 1.339.555.554 dan Rp 1.852.027.729 (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Metrodata 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 32 tanggal 28 September 2000, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Metrodata tahun 2000 dengan Tingkat Bunga Tetap dan/atau Mengambang No. 50 tanggal 31 Oktober 2000, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku wali amanat, yang dibuat di depan notaris Fathiah Helmi, S.H., dinyatakan bahwa obligasi ini tidak didukung oleh agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak manapun, serta Perusahaan tidak diwajibkan membentuk dana pelunasan obligasi (*sinking fund*).

Hak Pemegang Obligasi adalah pari pasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada. Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggadaikan harta yang ada, mengurangi modal dasar, melakukan penggabungan usaha, membubarkan perusahaan, mengadakan perubahan bidang usaha atau melakukan pengalihan aktiva produktif pada pihak lain tanpa persetujuan dari wali amanat.

Berdasarkan laporan No. 713/PEF-Dir/XII/2003 tanggal 22 Desember 2003 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, obligasi ini memperoleh peringkat idBBB+ (*Triple B Plus, Stable Outlook*) untuk periode 12 Desember 2003 sampai dengan 1 Nopember 2004.

Berdasarkan laporan No. 470/PEF-Dir/XII/2002 tanggal 27 Desember 2002 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), obligasi ini memperoleh peringkat idA- (*Singe A Minus, Stable Outlook*) untuk periode 18 Desember 2002 sampai dengan 1 Nopember 2003.

Pembelian kembali Obligasi

Pada tahun 2004, Perusahaan telah membeli kembali obligasi Seri A sebesar Rp 7.500.000.000 dan Seri B sebesar Rp 9.000.000.000.

Dari obligasi yang dibeli kembali tahun 2004 sebesar Rp 5.000.000.000 obligasi Seri A dan Rp 2.000.000.000 obligasi Seri B belum diberitahukan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sehingga menurut KSEI jumlah hutang obligasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 39.000.000.000 (Catatan 39c).

Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penjualan obligasi disajikan sebagai bagian laba (rugi) penjualan efek-efek dalam kelompok penghasilan (beban) lain-lain.

19. HAK MINORITAS

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		
PT Sun Microsystems Indonesia	(243.952.310)	36.155.300.980
PT Metrodata STI Indonesia	46.911.519.186	401.856.645
Jumlah	<u>46.667.566.876</u>	<u>36.557.157.625</u>
b. Hak minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan		
PT Sun Microsystems Indonesia	1.053.501.558	1.745.333.580
PT Metrodata STI Indonesia	(83.913.778)	(40.681.242)
Jumlah	<u>969.587.780</u>	<u>1.704.652.338</u>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.749.060.551</u>	<u>86,52</u>	<u>87.453.027.550</u>
Jumlah	<u>2.021.432.423</u>	<u>100,00</u>	<u>101.071.621.150</u>
Nama Pemegang Saham	2004		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Island	264.143.544	13,07	13.207.177.200
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8.228.328	0,41	411.416.400
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.749.060.551</u>	<u>86,52</u>	<u>87.453.027.550</u>
Jumlah	<u>2.021.432.423</u>	<u>100,00</u>	<u>101.071.621.150</u>

Pada tahun 2003, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 743.250 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 25). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 39.392.250 (Catatan 21 dan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2003, jumlah saham Perusahaan yang dibeli kembali adalah 10.700.000 saham dari pasar. Saham-saham tersebut dijual pada tahun 2004 (Catatan 23).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2005	2004
	Rp	Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.348.982.814)	(6.348.982.814)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Waran (Catatan 24)	2.667.035.198	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 20 dan 25)	1.567.647.250	1.567.647.250
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali (Catatan 23)	1.216.517.532	1.216.517.532
Bersih	40.518.968.343	40.518.968.343

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2004 dengan Akta No. 4 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah diputuskan laba Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 digunakan seluruhnya untuk dana cadangan bagi Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2003 dengan Akta No. 77 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, telah diputuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai sehubungan dengan rugi bersih pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 6 Juni 1997 dan 17 Mei 1996, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 4.544.000.000.

23. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Juni 2001, yang telah dinyatakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 66.395.139 saham dengan nilai sebesar Rp 30.000.000.000 selama jangka waktu delapan belas (18) bulan sejak tanggal RUPS tersebut. Mutasi modal saham yang diperoleh kembali tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005		2004	
	Jumlah saham/ Number of shares	Rp	Jumlah saham/ Number of shares	Rp
Saldo awal tahun	-	-	30.042.500	3.753.055.568
Perubahan selama tahun berjalan				
Penjualan:				
Tahun 2005	-	-		
Tahun 2004	-	-	(10.700.000)	(1.336.696.148)
Tahun 2003	-	-	(19.342.500)	(2.416.359.420)
Saldo akhir tahun	-	-	-	-

Sampai dengan 31 Desember 2002 Perusahaan telah menjual modal saham yang diperoleh kembali dengan keuntungan sebesar Rp 1.395.275.600 dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

Pada bulan Mei, Juni, Agustus dan September 2003, Perusahaan menjual saham yang telah dibeli kembali sebanyak 19.342.500 saham. Atas penjualan ini, Perusahaan mengalami rugi sebesar Rp 72.561.920 dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan menjual saham yang telah dibeli kembali sebanyak 10.700.000 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.230.500.000 atau Rp 115 per saham. Kerugian atas penjualan kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 106.196.148, dan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" dalam neraca konsolidasi (Catatan 21).

24. WARAN

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham (Penawaran Umum Terbatas I) sebanyak 120.718.435 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 50 atau seluruhnya berjumlah Rp 6.035.921.750 dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 9 saham akan memperoleh hak untuk membeli 2 saham baru dan 1 waran baru secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Waran Seri I ini merupakan waran pisah yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernilai nominal Rp 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 950 atau harga yang lebih rendah dengan mengikuti ketentuan yang berlaku yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru. Setelah tanggal 29 Juli 2003, Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa. Nilai wajar waran pada saat diterbitkan sebesar Rp 2.667.035.198 atau Rp 44 per waran.

Sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tanggal 27 September 2001 (Catatan 25), maka jumlah Waran Seri I berubah dari 60.359.217 waran menjadi 181.007.651 waran, dan harga pelaksanaan berubah dari Rp 950 menjadi Rp 317 per waran yang dihitung dengan menggunakan rumus tertentu.

Sampai dengan tanggal 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran) belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluarsa.

25. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000/ November 1, 2000	2.437.500
Kelompok B Tahap I	1 Nopember 2000/ November 1, 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001/July 1, 2001	5.210.000 dan opsi dikembalikan/and stoc
Tahap III	1 Juli 2002/July 1, 2002	options returned

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Opsi karyawan kelompok A dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan mulai 1 April 2001 sampai dengan tanggal 26 Juni 2003.

Opsi kelompok B tahap I dapat dilaksanakan dalam 3 kurun waktu:

- a. 1 April 2001 – 30 Juni 2001
 sebanyak-banyaknya 30%
- b. 1 Juli 2001– 30 Juni 2002
 sebanyak-banyaknya 60%
- c. 1 Juli 2002– 26 Juni 2003
 sebanyak-banyaknya 100%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Opsi kelompok B tahap II dapat dilaksanakan dalam 2 kurun waktu:

- a. 1 Nopember 2001 – 30 Juni 2002
 sebanyak-banyaknya 40%
- b. 1 Juli 2002 – 30 Juni 2003
 sebanyak-banyaknya 100%

Opsi kelompok B tahap III dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 Nopember 2002 sampai dengan 26 Juni 2003.

Hak opsi akan secara otomatis dibatalkan jika karyawan mengundurkan diri atau terjadi pemutusan hubungan kerja dan hak opsi yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 26 Juni 2003 akan menjadi tidak berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 per saham menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 (tiga) tahun menjadi 15 (lima belas) tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program kepemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2005 dan 2004 disajikan sebagai berikut:

	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Hak opsi awal tahun	30.688.250	35.912.250
Hak opsi yang dibatalkan	-	-
Hak opsi yang dilaksanakan (Catatan 20)	-	-
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan	<u>30.688.250</u>	<u>35.912.250</u>

Hak opsi di atas telah disesuaikan dengan pembagian saham bonus pada tahun 2001.

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Perkiraan dividen	1%	-
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	40%	45,90%
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	7,29%	7,33%
Periode opsi yang diharapkan	10,5 tahun	11,5 tahun

Berdasarkan asumsi di atas, beban kompensasi setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 83.468.872 dan Rp 71.824.500 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	247.163.596.260	226.606.558.299	20.557.037.961
Jasa	39.361.568.875	27.486.522.865	11.875.046.010
Perangkat Lunak	17.976.428.417	16.003.127.732	1.973.300.685
Jumlah	<u>304.501.593.552</u>	<u>270.096.208.896</u>	<u>34.405.384.656</u>

	2004		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	162.011.410.572	147.092.930.141	14.918.480.431
Jasa	32.908.532.878	18.895.857.671	14.012.675.207
Perangkat Lunak	10.455.979.658	9.244.853.456	1.211.126.202
Jumlah	<u>205.375.923.107</u>	<u>175.233.641.268</u>	<u>30.142.281.840</u>

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah penjualan kepada Hewlett Packard Finance Indonesia sebesar Rp 35.049.485.418 (11,51%) pada tahun 2005. Pada tahun 2004 tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian adalah sebagai berikut:

	2005	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pembelian
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	76.792.413.755	27%
PT Epson Indonesia	72.171.098.031	26%
PT IBM Indonesia	29.139.410.909	10%
Jumlah	<u>178.102.922.695</u>	<u>63%</u>

	2004	
	Jumlah Rp	% dari jumlah pembelian
PT Epson Indonesia	59.430.912.101	30%
PT IBM Indonesia	25.950.920.003	13%
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	25.202.465.454	13%
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	23.213.701.472	12%
Jumlah	<u>133.797.999.030</u>	<u>68%</u>

27. BEBAN USAHA

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005 Rp	2004 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.523.312.879	10.665.785.885
Pemasaran	3.789.291.421	1.466.603.581
Sewa	1.810.096.317	1.644.785.525
Asuransi	933.283.861	689.716.968
Perjalanan Dinas	828.640.705	666.974.956
Telepon dan Teleks	614.928.564	630.019.787
Pemeliharaan gedung dan peralatan	611.682.097	1.930.983.084
Penyusutan	601.373.650	1.332.607.646
Seminar dan Latihan	428.966.700	355.005.330
Jamsostek	411.526.189	358.669.272
Pos,Cetakan,Alat tulis dan fotocopi	376.100.119	353.622.068
Beban Bank	282.638.630	238.593.103
Biaya Konferensi dan rapat	103.376.333	92.870.285
Honorarium Tenaga ahli	85.128.409	758.054.690
Listrik dan Air	64.623.145	64.841.873
Lain lain	158.934.213	276.975.233
Jumlah	24.623.903.234	21.526.109.285
28. PENGHASILAN BUNGA		
Pendapatan bunga dari:		
	2005 Rp	2004 Rp
Deposito berjangka	447.914.492	346.458.875
Jasa giro	31.013.004	27.693.220
Pinjaman karyawan	13.933.952	15.222.543
Jumlah	492.861.448	389.374.638
29. BEBAN BUNGA		
Beban bunga dari:		
	2005 Rp	2004 Rp
Hutang obligasi (Catatan 18)	1.339.555.554	1.852.027.729
Hutang bank	1.718.228.288	269.893.145
Jumlah	3.057.783.842	2.121.920.874
30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN OBLIGASI DAN EFEK-EFEK		
Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) atas pembelian dan penjualan kembali obligasi dan efek-efek.		
Pembelian dan penjualan kembali obligasi dilakukan kepada pihak ketiga.		
31. PAJAK PENGHASILAN		
Beban (manfaat) pajak terdiri dari:		
	2005 Rp	2004 Rp
Pajak kini		
Perusahaan	19.378.591	-
Anak perusahaan	1.930.314.820	3.242.237.687
Jumlah pajak kini	1.949.693.411	3.242.237.687
Pajak tangguhan		
Perusahaan	101.700.000	(131.078.871)
Anak perusahaan	896.429.398	280.694.193
Jumlah pajak tangguhan	998.129.398	149.615.322
Jumlah	2.947.822.809	3.391.853.009

Pajak Kini

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.893.324.809	6.249.889.025
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(2.102.113.136)</u>	<u>(11.119.605.233)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(208.788.327)	(4.869.716.208)
Perbedaan waktu:		
Imbalan pasca kerja	-	-
Penyusutan aktiva tetap	339.000.000	-
Laba penjualan aktiva tetap	-	-
Amortisasi biaya dibayar dimuka	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Jumlah	<u>339.000.000</u>	-
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	-	501.298.616
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(7.283.036)	(878.095)
Jamuan dan sumbangan	-	-
Laba penjualan obligasi kepada perusahaan asosiasi	-	-
Jumlah	<u>(7.283.036)</u>	<u>500.420.521</u>
Rugi fiskal Perusahaan	122.928.637	(4.369.295.687)
Kompensasi rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(23.463.061.966)</u>	<u>(24.395.031.537)</u>
Jumlah	<u><u>(23.340.133.329)</u></u>	<u><u>(28.764.327.224)</u></u>
	2005 Rp	2004 Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	-	31.623.235
Pasal 25	-	1.000.000
Jumlah	-	<u>32.623.235</u>
Tahun sebelumnya	<u>1.126.341.313</u>	<u>1.621.873.224</u>
Jumlah	<u>1.126.341.313</u>	<u>1.654.496.459</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	3.673.600.223	1.813.622.269
Tahun sebelumnya	<u>42.760.561.374</u>	<u>24.885.988.777</u>
Jumlah	<u>46.434.161.597</u>	<u>26.699.611.046</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>47.560.502.910</u>	<u>28.354.107.505</u>
Beban pajak dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak		
Anak perusahaan	<u>1.949.693.412</u>	<u>3.242.237.687</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak perusahaan	<u>178.447.936</u>	<u>879.259.756</u>

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2003 telah sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Penghasilan Badan No. 00061/406/02/054/04 tanggal 17 Maret 2004 dan No. 00022/406/03/054/04 tanggal 20 Oktober 2004.

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Rincian aktiva dan kewajiban bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	7.410.295.901	7.695.020.660
PT Metrodata Integrasi Informatika	2.524.790.589	3.031.195.654
PT Sun Microsystem Indonesia	1.746.378.617	1.437.133.697
PT Metrodata E Bisnis	1.806.159.655	69.548.504
PT E Metrodata Com	764.269.992	2.626.171.146
PT Metrodata STI Indonesia	149.728.954	401.764.915
PT Metrodata Sentra Layan	-	3.237.769.539
PT Metrodata Mitra Informatika	-	840.159.057
PT Metrodata Bisnis Aplikasi	-	430.585.802
PT Metrodata Solusi Informatika	-	113.665.460
PT Mitra Edukasi Informatika	-	103.124.345
PT Metrodata E Konsumer	-	86.725
Jumlah	14.401.623.708	19.986.225.504
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih		
PT Metrodata Distribusi	-	2.330.970

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	2005 Rp	2004 Rp
Laba (rugi) bersih	1.856.159.997	1.153.383.679
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2.021.432.423	2.021.132.228

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham karena harga pelaksanaan hak opsi saham lebih tinggi dari nilai wajar rata-rata per saham pada periode yang bersangkutan.

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 520 karyawan tahun 2004 dan 584 karyawan tahun 2003.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	2004 Rp	2003 Rp
Biaya jasa kini	2.001.818.456	2.144.054.384
Biaya bunga	890.436.197	1.043.367.542
Biaya jasa lalu	(629.964.661)	173.593.154
Kerugian aktuarial bersih	256.526.783	-
Selisih kurs penjabaran	18.089.271	1.552.475
Jumlah	2.536.906.046	3.362.567.555

Kewajiban imbalan pasca kerja konsolidasi di neraca sebagai berikut:

	2004 Rp	2003 Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	16.868.122.964	14.062.670.730
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.605.260.694)	(1.336.714.506)
Kewajiban bersih	15.262.862.270	12.725.956.224

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	<u>2004</u> Rp	<u>2003</u> Rp
Saldo awal	12.725.956.224	9.363.388.669
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	<u>2.536.906.046</u>	<u>3.362.567.555</u>
Saldo akhir	<u>15.262.862.270</u>	<u>12.725.956.224</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent PT Shildt Consultant. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2004 dan 2003</u>
Tingkat diskonto	10%
Tingkat kenaikan gaji	9%
Umur pensiun normal	55

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura adalah perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan salah satu pemegang saham SMI.
- b. PT Jakarta Land (JL) adalah perusahaan yang sebagian komisaris sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 18.597.110.594 dan Rp 25.202.465.454 pada tahun 2005 dan 2004, atau sebesar 6,60% dan 13% dari jumlah pembelian pada tahun 2005 dan 2004.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 1.817.118.895 dan Rp 1.550.419.417 pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" (Catatan 11). Saldo pinjaman tersebut merupakan 0,31% dan 0,34% pada tahun 2005 dan 2004, dari jumlah aktiva dalam neraca konsolidasi.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software, middleware, serverware and system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 MARET 2005 DAN 2004
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

PENJUALAN					
Penjualan ekstern	194.020.243.349	110.481.350.203	304.501.593.552	-	304.501.593.552
Penjualan antar segmen	<u>24.458.260.769</u>	<u>11.664.678.874</u>	<u>36.122.939.643</u>	<u>(36.122.939.643)</u>	<u>-</u>
Jumlah Penjualan	218.478.504.118	122.146.029.077	340.624.533.195	(36.122.939.643)	304.501.593.552
Beban pokok penjualan ekstern	(181.267.177.523)	(88.829.031.373)	(270.096.208.896)	-	(270.096.208.896)
Beban pokok penjualan antar	<u>(23.731.315.278)</u>	<u>(12.391.624.365)</u>	<u>(36.122.939.643)</u>	<u>36.122.939.643</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban pokok penjualan	<u>(204.998.492.801)</u>	<u>(101.220.655.738)</u>	<u>(306.219.148.539)</u>	<u>36.122.939.643</u>	<u>(270.096.208.896)</u>
Laba kotor	13.480.011.317	20.925.373.339	34.405.384.656	-	34.405.384.656
Beban Usaha	(7.027.566.163)	(17.596.337.070)	(24.623.903.234)	-	(24.623.903.234)
Laba usaha	<u>6.452.445.154</u>	<u>3.329.036.268</u>	<u>9.781.481.422</u>	<u>-</u>	<u>9.781.481.422</u>

	2004				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
ENJUALAN					
Penjualan ekstern	105.185.688	100.190.235	205.375.923	-	205.375.923
Penjualan antar segmen	<u>20.344.965</u>	<u>719.052</u>	<u>21.064.017</u>	<u>(21.064.017)</u>	<u>-</u>
Jumlah Penjualan	125.530.652	100.909.288	226.439.940	(21.064.017)	205.375.923
Beban pokok penjualan ekstern	(94.288.208)	(80.945.434)	(175.233.642)	-	(175.233.642)
Beban pokok penjualan antar segmen	<u>(20.344.965)</u>	<u>(719.052)</u>	<u>(21.064.017)</u>	<u>21.064.017</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban pokok penjualan	<u>(114.633.173)</u>	<u>(81.664.486)</u>	<u>(196.297.659)</u>	<u>21.064.017</u>	<u>(175.233.642)</u>
Laba kotor	10.897.480	19.244.802	30.142.281	-	30.142.281
Beban usaha	<u>(7.782.435)</u>	<u>(13.743.675)</u>	<u>(21.526.109)</u>	<u>-</u>	<u>(21.526.109)</u>
Laba usaha	<u>3.115.045</u>	<u>5.501.127</u>	<u>8.616.172</u>	<u>-</u>	<u>8.616.172</u>

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2005	2004
	Rp	Rp
Jawa	286.771.614.717	190.548.049.826
Luar Jawa	<u>17.729.978.835</u>	<u>14.827.873.281</u>
Jumlah	<u>304.501.593.552</u>	<u>205.375.923.107</u>

Seluruh aktiva Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan, tidak termasuk SMI dan MP yang pembukuannya dalam mata uang asing, mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

	2005		2004	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas dan setara kas	USD 1.119.370	10.611.623.808	975.931	8.380.319.583
	EUR 210.033	2.572.907.803	59.619	625.221.517
Piutang usaha	USD 31.802.774	301.490.296.477	16.921.704	145.306.668.212
	EUR 489.810	6.000.166.620	382.215	4.008.284.510
Aktiva Tidak Lancar Lain-lain	USD 6.432.001	60.975.374.030	745.591	6.402.388.972
Jumlah Aktiva		381.650.368.738		164.722.882.794
Kewajiban				
Kewajiban Lancar				
Hutang bank	USD 13.280.054	125.894.908.128	3.300.000	28.337.100.000
Hutang usaha	USD 8.356.800	79.222.462.578	11.094.850	95.271.476.177
	SGD 918	5.277.288	-	-
	EUR 211.000	2.584.749.878	167.797	1.759.689.446
Biaya yang masih harus dibayar	USD 4.379.792	41.520.432.142	-	-
	SGD 3.852	22.143.915	-	-
	EUR 325.424	3.986.442.163	-	-
Uang muka pelanggan	USD 439.509	4.166.547.690	477.739	4.102.342.818
	EUR 11.443	140.173.688	-	-
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD -	-	2.889.539	24.812.471.393
Kewajiban Tidak Lancar				
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD -	-	2.464.553	21.163.116.611
Jumlah		257.543.137.469		175.446.196.445
Aktiva (Kewajiban) Bersih		124.107.231.269		(10.723.313.651)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG)
- Cincom Systems Netherlands B.V., Singapura/Singapore
- Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- Concept System International Ltd., Singapura/Singapore
- DELL Asia Pacific Sdn., Singapura/Singapore
- Hitachi Data Systems, Singapura/Singapore
- Hewlett Packard South East Asia, Singapura/Singapore
- IBM Indonesia
- Lotus
- Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- PT Oracle Indonesia
- PT Acer Indonesia
- PT Compaq Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura/Singapore
- System Union Ltd., Singapura/Singapore

Penunjukan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2005 dan 2004.

- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Asia (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

38. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2005 dan 2004, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit, pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		2005			Tanggal jatuh tempo
		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Pinjaman berjangka 3 (Catatan 12)	USD	2.430.000	1.682.308	747.692	31 Desember 2005
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD	4.000.000	3.400.000	600.000	28 Mei 2005
- Leter of Credit dan bank garansi	USD	7.500.000	1.531.521	5.825.404	31 Desember 2005
	IDR	-	1.356.347.964	-	
Hutang bank jangka panjang (Catatan 17)					
- Pinjaman berjangka 1	USD	1.000.000	583.333,30	416.666,70	28 Mei 2006
- Pinjaman berjangka 2	USD	5.000.000	4.444.444,00	555.556,00	28 Nopember 2005
PT Bank Chinatrust Indonesia					
Hutang bank (Catatan 12)					
- Pinjaman modal kerja	USD	1.200.000	1.200.000	-	17 Mei 2005
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
- Pinjaman berjangka 1 (Catatan 17)	USD	1.000.000	658.291	341.709	24 Pebruari 2005
	USD	370.000	177.143	192.857	23 Juni 2006
- Pinjaman berjangka 2 (Catatan 17)	USD	700.000	519.264	180.736	24 Pebruari 2005
	USD	1.400.000	724.419	675.581	15 Maret
	USD	315.000	315.000	-	
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk					
- Bank garansi	USD	2.556	2.556	-	26 Maret 2005
	IDR	1.480.000	1.480.000	-	26 Maret 2005
PT Asuransi Ramayana Tbk					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	8.158	8.158	-	14 April 2005
	IDR	272.511.830	272.511.830	-	31 Agustus 2005
- Jaminan Penawaran	USD	28.416	28.416	-	25 Maret 2005
	IDR	719.258.475	719.258.475	-	25 Juni 2005
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	70.000.000	70.000.000	-	17 Desember 2005
PT Bank Lippo Tbk					
- Bank garansi	USD	29.472,18	29.472,18	-	30 Oktober 2005
	IDR	66.061.000	66.061.000	-	12 Juli 2005
PT Mandiri (Persero) Tbk					
- Bank garansi	USD	138.257,95	138.257,95	-	24 Januari 2005
	IDR	421.662.140	421.662.140	-	12 Mei 2005

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2005 DAN 2004
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

		2004			Tanggal jatuh tempo
		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
Hutang bank jangka panjang					
- Pinjaman promes berulang	USD	300.000	-	300.000	18 Juni 2004
- Fasilitas Guidance Line	USD	2.000.000	1.708.260	291.740	25 Juni 2006
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	USD	300.000	-	-	18 Juni 2004
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk					
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	IDR	1.145.336.904	1.145.336.904	-	30 Maret 2004
- Bank garansi	USD	29.643	29.643	-	16 Januari 2004
PT Asuransi Ramayana Tbk					
Fasilitas lainnya					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	21.676	21.676	-	29 September 2006
	IDR	448.206.249	448.206.249	-	18 Januari 2007
- Jaminan Penawaran	USD	152	152	-	15 Maret 2004
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	75.000.000	75.000.000	-	15 Mei 2006
PT Bank Lippo Tbk					
Hutang bank					
-PTX-OD	USD	3.000.000	3.000.000,00	-	31 Mei 2004
Hutang bank jangka panjang	USD	4.687.500	3.645.833,00	1.041.667	31 Desember 2005
-PTA-OD-1					
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	IDR	6.000.000.000	280.343.670	-	31 Mei 2004
- Bank garansi	USD	750.000	551.791	-	31 Mei 2004
- Letter of credit	USD	1.500.000	600.000	-	31 Mei 2004
PT Mandiri (Persero) Tbk					
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	IDR	1.145.336.904	1.145.336.904	-	19 Nopember 2004
- Bank garansi	USD	238.287	238.287	-	3 Nopember 2004
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.					
Fasilitas lainnya					
- Bank garansi	USD	129.935	129.935	-	14 Desember 2004

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2005.